

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran atau karakteristik tertentu dalam suatu populasi

Dalam penelitian ini, diterapkan desain cross- sectional yang bertujuan untuk memahami Gambaran dari variabel dengan sub variabel melalui pemanfaatan data sekunder.

Data mengenai variable dan sub variable dikumpulkan secara bersamaaan untuk memperoleh pemahaman tentang gambaran karakteristik tingkatan nyeri Ibu pasca bersalin post SC di Rumah sakit Bakti Timah Pangkalpinang tahun 2024. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain deskriptif analisis Univariat

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dilakukan penelitian ialah Ruang Annisa Lt 5 di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret-Mei tahun 2024

B. Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek

yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulan (Jiwantoro,2017) populasi merupakan keseluruhan unit analisis yang karakteristiknya akan diduga. Adapun anggota dari populasi disebut elemen populasi (Hastono,2014).

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh ibu post partum dengan secsio caesaria pada bulan Maret- Mei tahun 2024 sejumlah 73 orang.

2. Sampel

Menurut Roflin (2021), sampel adalah segmen dari keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari semua ibu pasca bersalin post Sectio secarea di Rumah sakit Bakti Timah Pangkalpinang dari bulan Maret sampai dengan bulan Mei, dengan total sebanyak 73 orang yang diambil sebagai sampel.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode pengambilan sampel yang disebut Total Sampling. Metode ini melibatkan pengambilan seluruh populasi sebagai sampel, yaitu ketika jumlah sampel (n) sama dengan jumlah populasi (N), sehingga seluruh unit dalam populasi dijadikan sampel (Roflin, 2021).

C. Defenisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Defenisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Nyeri pada 24 jam post Sc	Nyeri	Menurut WHO (2018) nyeri adalah pengalaman tidak menyenangkan terkait dengan kerusakan jaringan aktual dan potensial pada waktu 24 jam postSC	Data rekam medis pada assesment ulang nyeri berupa skala ukur <i>Numeric Rating Scale (Nrs)</i>	Dikategorikan berdasarkan nilai : Tidak Nyeri : jika skor 0 Nyeri Ringan : jika skor 1-3 Nyeri Sedang : jika skor 4-6 Nyeri Berat : jika skor 7-10	Ordinal
	1) Usia	usia mengacu pada lamanya seseorang hidup sejak kelahiran hingga merayakan ulang tahun, dimana seiring bertambahnya umur, seseorang biasanya mencapai tingkat kematangan dan kekuatan yang lebih baik dalam pemikiran dan pekerjaan Pekerjaan adalah aktivitas utama yang	Data rekam medis pada assesment awal	0= < 20 thn 1= (20 thn - 35 thn) dewasa Awal 2= (36 thn -45 thn) dewasa akhir 46 thn –55 thn) lansia awal	Ordinal
2) Pekerjaan			Pada rekam medis pada	Tidak Bekerja 1= Bekerja	Ordinal

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Defenisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
		dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan manusia untuk tujuan tertentu yang dilakukan dengan cara baik dan benar.	asement awal		
	3) Paritas	Jumlah anak yang hidup atau jumlah kehamilan yang menghasilkan janin yang mampun hidup diluar Rahim	Pada rekam medis	Hasil ukur dikategorikan 0= Primipara (kehamilan pertama) 1=. Multipara (kehamilan kedua - keempat) 2= Grande multipara (kehamilan ke 5 /lebih dari 5)	Ordinal

D. Variabel penelitian

Sugiyono (2009) menjelaskan bahwa variabel penelitian pada dasarnya merujuk pada elemen-elemen tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai elemen-elemen tersebut dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil

yang diperoleh menjadi variable ini adalah tingkat nyeri, usia, pekerjaan dan paritas.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan alat instrument untuk mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis dimana didalam catatam medis mengenai tingkatan nyeri ibu yang telah dilakukan tindakan operasi sectio secarea . Menurut Sugiyono (2018), data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber utama, melainkan perantara orang lain atau dokumen. Dalam konteks ini, data sekunder mencakup informasi pasien yang diakses dari rekam medis.

F. Prosedur Penelitian

Proses penelitian melibatkan pemrosesan data secara manual, yang dilakukan dengan menyusun tabel frekuensi dan presentasi. Penjelasan mengenai tabel tersebut disampaikan dalam bentuk narasi atau naskah.

Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Editing

Dilakukan pengecekan ulang informasi atau data yang telah dikumpulkan guna menghasilkan data yang lebih tepat untuk proses analisis berikutnya

2. Koding Data

Koding Data mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka angka atau bilangan. Tahap ini dilakukan mengklasifikasi jawaban dengan cara menandai jawaban dengan kode kode tertentu, hal ini untuk

memudahkan dalam proses pengolahan data dan analisa data.serta mempercepat proses entri dalam computer

Karakteristik tingkatatan nyeri pasca salin post sc Umur

- 1) Kode 0 = (< 20Thn) Remaja
- 2) Kode 1 = (20Thn – 35 Thn) Dewasa Awal
- 3) Kode 2= (36 Thn - 45 Thn) Dewasa Akhir
- 4) Kode 3= (45 Thn- 55 Thn) Lansia Awal

Pekerjaan

- 1) Kode 1 = Bekerja
- 2) Kode 0 = Tidak bekerja

Paritas

- 3) Kode 0 = Primigravida (Kehamilan anak ke satu)
- 4) Kode 1 = Multigravida (kehamilan anak ke 2 sd ke 5 dan Grande multi gravida kehamilan yang lebih dari 5)

Tingkatan nyeri Post Sc 24 jam

- 1) Kode 0 = Tidak nyeri
- 2) Kode 1 = Nyeri Ringan
- 3) Kode 2 = Nyeri Sedang
- 4) Kode 3 = Nyeri Berat

3. Entry Data

Langkah selanjutnya yaitu memproses data ke dalam tabel atau programcomputer yang digunakan, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

4. Tabulasi Data

Untuk mempermudah analisis data, informasi yang diperoleh disajikan dalam format tabel yang ringkas.

5. Cleaning Data

Setelah proses koding, langkah selanjutnya adalah melakukan proses pembersihan data, setelah data dimasukkan ke program computer, data diteliti agar seluruh data yang masuk bebas dari kesalahan

G. Etika Penelitian

Dalam etika Penelitian ini diawali dengan pengajuan untuk memperoleh surat permohonan izin penelitian dari pihak istitusi Pendidikan Universitas Ngudi Waluyo begitu disetujui maka peneliti meminta permohonan izin ke Rumah Sakit Bhakti Timah Pangkalpinang dengan tujuan untuk memperoleh ijin penelitian. Kerahasiaan pada indentitas pasien akan dirahasiakan dengan baik dengan tidak memberikan informasi apapun kepada pihak mana pun

H. Analisa Data

Menurut Lusiana Evellin Dewi (n.d.), analisis data univariat adalah metode yang fokus pada hubungan antara variabel, di mana hanya variabel respons atau dependen yang terlibat. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian. Format analisis univariat dapat bervariasi sesuai dengan jenis data yang digunakan (Notoatmodjo, 2018). Metode ini digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi data penelitian berdasarkan persentase.

Langkah-langkah dalam menggali data dari sebuah variabel umumnya

bertujuan untuk merangkum data ke dalam ukuran tertentu. Analisis univariat bertujuan untuk memahami distribusi frekuensi serta proporsidari setiap variabel yang dianalisis.